



LAPORAN

KUNJUNGAN ON THE SPOT KOMISI IX DPR RI

KE RSPI PROF. DR. SULIANTI SAROSO

JAKARTA

MASA PERSIDANGAN II

TAHUN SIDANG 2019 – 2020

LAPORAN
ON THE SPOT KOMISI IX DPR RI
RSPI PROF. DR. SULIANTI SAROSO
KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI KASUS INFEKSI VIRUS CORONA
RABU, 29 JANUARI 2020

Tempat	: RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso
Pukul	: 14.00 – 17.00 WIB
Hadir	: 1. Tim Kunjungan On The Spot Komisi IX DPR RI 2. Dirjen Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI 3. Direktur RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso
Temuan Penting (<i>takenotes</i>)	: 1. RSPI Sulianti Saroso (RSPI SS) merupakan salah satu RS rujukan nasional untuk penyakit infeksi baru (<i>emerging disease</i>) 2. RSPI SS memiliki kesiapsiagaan yang dipersiapkan dengan baik dalam menghadapi 2019-nCoV. Sejak tahun 2003 RSPI SS ini memiliki kemampuan dalam penanganan kasus infeksi emerging. 3. Jumlah pegawai RSPI SS yang berstatus ASN sebanyak 506 orang dan yang berstatus non ASN sebanyak 133 orang. Dari total jumlah pegawai tersebut, terdapat 34 orang dokter spesialis klinik, 8 orang dokter spesialis penunjang, 19 orang dokter umum, dan 2 orang dokter gigi 4. Terdapat 24 ruang isolasi di RSPI SS yang terdiri dari 10 isolasi ketat, 13 isolasi umum, dan 1 ICU isolasi. Ruang perawatan ini menggunakan ruang tekanan negatif. 5. RSPI SS memiliki kerjasama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan. Dibentuk pokja khusus disebut POKJA PINERE (Penyakit Infeksi <i>Emerging</i> dan <i>Re-emerging</i>) dengan tugas: - Pengaktifan tim kesiapsiagaan PINERE, - pengaktifan pos kesiapsiagaan PINERE, - kesiapsiagaan SDM, - pengaktifan Standar Prosedur Operasional, dan - pengaktifkan komunikasi resiko. 6. Ditetapkan SOP bagi Alur Pelayanan Rujukan dan Alur Pelayanan Non Rujukan 7. Asal rujukan terdapat dari 2 (dua) sumber yaitu Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) dan fasilitas pelayanan kesehatan (puskesmas, klinik, dan RS lainnya) 8. Selain RSPI SS terdapat 2 alternatif rujukan nasional lainnya yaitu RS Persahabatan sebagai alternatif rujukan 1 dan RSPAD Gatot Subroto sebagai alternatif rujukan 2

	<ol style="list-style-type: none"> 9. Dinkes melakukan pelaporan dalam rangka pemantauan status kesehatan terutama kasus infeksi 2019-nCoV 10. Jika ditemui kasus infeksi 2019-nCoV maka specimen akan dikirimkan ke Balitbangkes untuk dilakukan pemeriksaan 11. Terdapat pasien terduga (<i>suspect</i>) yang sejumlah 1 orang dirawat di RSPI SS saat on the spot Komisi IX dilakukan 12. Terdapat 100 RS yang ditetapkan oleh kemenkes agar dipersiapkan menjadi rujukan bagi kasus infeksi 2019-nCoV 13. Seluruh biaya penanganan pasien terduga (<i>suspect</i>) dan pasien 2019-nCoV dibebankan kepada anggaran Dirjen P2P Kementerian Kesehatan dibawah nomenklatur penanganan penyakit emerging
<p>Masukan atas temuan:</p>	<p>:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlunya tetap menjaga kewaspadaan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi kasus 2019-nCoV di Indonesia 2. Mendesak Kementerian Kesehatan RI agar mempersiapkan dengan maksimal 100 rumah sakit yang menjadi rujukan Penyakit Infeksi Emerging (PIE)